

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat (1), Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer Ilmu Pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan ajaran Islam.²

Melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu memahami, menghayati, serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Az-Zumar ayat 9 yang

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 3.

² M. Mahbub, Halimatus Sa'diyah., "penerapan pendekatan kontekstual terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI" *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 8 No. 2, 2024, hlm. 168.

menegaskan bahwa terdapat perbedaan antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ulul albab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.³

Ayat tersebut menegaskan bahwa orang yang berilmu tidaklah sama dengan orang yang tidak berilmu, karena hanya orang-orang yang berakal sehat (*ulul-albab*) yang mampu memahami, merenungkan, dan mengambil pelajaran dari Ilmu Pengetahuan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu dalam kehidupan manusia, karena melalui ilmu seseorang dapat mengetahui kebenaran, termasuk memahami hak-hak Allah dan menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Sejalan dengan itu, pendidikan dalam pengertian sederhana merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.⁴ Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan ajaran Islam yang senantiasa hadir

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Az-Zumar (39): hlm.9.

⁴ Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), hlm. 292-309.

dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Dengan demikian proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar.

Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.⁵ Berdasarkan uraian tersebut, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kurikulum yang diterapkan di Lembaga pendidikan termasuk di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung memiliki peran yang sangat strategis sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, terutama dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga memiliki kepribadian yang kokoh dan budi pekerti yang luhur.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemahaman siswa memiliki peran yang sangat penting karena materi yang diajarkan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku keagamaan. Pemahaman yang baik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat

⁵Saputra, Aidil. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP." *Jurnal Genta Mulia* 13.2 (2022).

mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII A SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI. Sebagian siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru.

Selain itu, dari hasil pengamatan peneliti, beberapa siswa tampak kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung, seperti berbicara dengan teman sebangku, tidak mencatat materi, serta kurang mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi PAI.⁶ Selain itu, perkembangan teknologi yang ditandai dengan penggunaan telepon genggam di kalangan siswa juga turut memengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan yang tidak terkontrol akibatnya dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, sehingga konsentrasi dan pemahaman terhadap materi menjadi menurun.⁷

⁶Wawancara Efendi Sumei, Kepala Sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, Rabu 14 Januari 2026, Pukul 08.00 WIB.

⁷Wawancara Jaenodin, Guru PAI SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, Selasa 13 Januari 2026, Pukul 08.00 WIB.

Tinggi rendahnya pemahaman siswa dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh⁸. Kondisi tersebut tidak dapat dibiarkan secara berkelanjutan, karena dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kurang optimalnya pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila pemahaman siswa terhadap materi PAI rendah, maka tujuan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter dan akhlak siswa juga sulit tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Cooperative Script*, yang menekankan pada aktivitas belajar berpasangan, saling menyampaikan materi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Harefa dalam Islahudin, *Cooperative Script* adalah metode yang diawali dengan pemberian rangkuman materi kepada siswa, kemudian siswa diberi waktu untuk membaca dan mengemukakan gagasan atau ide baru dari materi yang dibaca. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative script* merupakan Pembelajaran yang menekankan siswa untuk

⁸Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 2022.

berlatih, bekerjasama, berpasangan dan bergantian menyampaikan inti sari atau bagian-bagian penting dari materi secara lisan.

Pembelajaran dulunya berpusat pada guru akan berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran ini memberikan tanggung jawab pada siswa dengan materi yang disampaikan melalui presentasi di depan siswa lainnya. Dengan cara berpasangan siswa akan menemukan isi atau gagasan dalam materi yang sudah dirangkum.⁹ Dengan diterapkannya Pembelajaran *Cooperative Script* dalam PAI, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar serta mampu memahami materi yang diberikan oleh guru dengan lebih baik.

Salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahrurrozi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Kereak Pandan Indah. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tersebut masih terbatas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan belum mengkaji secara mendalam proses implementasi pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, konteks penelitian yang digunakan juga berbeda dengan kondisi pembelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

⁹Islahuddin, HA Gani, R., Wijaya, H., & Supratmi, N. (2022). Pengaruh Metode *Cooperative script* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Selong Tahun Pelajaran 2020/2021. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran* , 2 (1), hlm. 120–130.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam implementasi pembelajaran *Cooperative Script* Guru PAI dengan fokus pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. ¹⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif, sehingga diharapkan dapat memberikan implementasi secara mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan serta kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *Cooperative Script* oleh Guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa. Adapun judul penelitian ini adalah ***“Implementasi Pembelajaran Cooperative Script Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung***

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah tentang tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi hasil Implementasi Pembelajaran *Cooperative script* Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII A di SMPN 2

¹⁰Fahrurrozi, “Implementasi *Cooperative script* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII di Mts Al-Ma’rif Kereak Pandan Indah” *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 2 No. 2, 2022, hlm. 119.

Sumbergempol Tulungagung. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* guna meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* guna meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative Script* guna

meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Cooperative script* Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung ” ini memiliki kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, pembelajaran kooperatif, serta peningkatan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis terkait efektivitas penggunaan *Cooperative script* sebagai alternatif strategi pembelajaran PAI yang inovatif dan berpusat pada siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai implementasi pembelajaran kooperatif dalam konteks sekolah tingkat SMP

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan pembelajaran aktif dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program pelatihan guru, pelaksanaan supervisi akademik, serta

upaya peningkatan hasil pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai cara mengimplementasikan pembelajaran *Cooperative script* dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan kreativitas, strategi penyampaian materi, dan efektivitas

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, kooperatif, dan bermakna. Dengan pembelajaran *Cooperative script*, siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep yang mendalam, keterampilan komunikasi, serta rasa percaya diri dalam proses pembelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji pembelajaran *Cooperative script* maupun strategi pembelajaran kooperatif lainnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, variabel tambahan, untuk memperkaya khazanah penelitian pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk mendefinisikan dan memperjelas makna dari istilah atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Proses penegasan istilah ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang istilah yang digunakan, serta berguna untuk menghindari kebingungan atau ambiguitas.

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan isi dari penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Cooperative script* Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung ” Maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul tersebut yang berfungsi untuk menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung judul pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Definisi konseptual

a. Implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut yang dikutip dari artikel Elisa Putri Kholifah Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai

tujuan kegiatan¹¹. Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Siti Nurhasanah mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹²

b. Pembelajaran *Cooperative script*

Menurut Slavin pembelajaran *Cooperative script* dapat meningkatkan daya ingat siswa.¹³ Alit dalam Asep Supriatna menyatakan bahwa : pembelajaran *Cooperative script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau masukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru lalu siswa diarahkan untuk menunjukan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan.”¹⁴

c. Pembelajaran PAI

Menurut Hammalik dalam Ergawati dkk menyatakan bahwa Pembelajaran adalah Upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi Siswa. Kegiatan ini meliputi unsur-

¹¹ Elisa Putri Kholifah, dkk., “Implementasi Kebijakan Pendidikan” Al-Muaddib: *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 4 No. 2, 2022, hlm. 164–174.

¹²Siti Nurhasanah, dkk., “Manajemen Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 2, 2022, hlm. 120–130.

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2020), hlm. 175.

¹⁴ Asep Supriatna, Nasem, dan Ali Aenul Quthbi, “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative script* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa,” *Jurnal Tahsinia*, 2022, hlm. 163.

unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur manusiawi ini meliputi siswa, guru dan tenaga lainnya.¹⁵

d. Pemahaman siswa

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengerti dan memaknai suatu informasi setelah informasi tersebut diketahui dan diingat. Menurut Benyamin S. Bloom sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono, pemahaman ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan kembali suatu materi dengan bahasa sendiri.¹⁶

2. Definisi operasional

Berdasarkan pemahaman secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi Pembelajaran *Cooperative script* Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII A di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung” adalah penerapan pembelajaran *Cooperative script* pada Guru PAI di kelas VIII A SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. pembelajaran ini diterapkan dengan mengondisikan siswa belajar secara berpasangan untuk saling menyampaikan dan menyimak materi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

¹⁵Ergawati, Ibnu Affan, Teuku Zulfahmi, dkk, “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran,” *Jurnal Guru Kita*, 2023, hlm. 216.

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 50.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian mengenai susunan penulisan skripsi secara menyeluruh, mulai dari bagian awal, bagian utama, hingga bagian akhir. Sistematika ini disusun agar pembahasan dalam penelitian tersaji secara runtut, terarah, dan memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman sampul depan , halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah , motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi landasan awal dalam memahami arah penelitian yang dilakukan.

Bab II Kajian Teori, berisi Deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teoritik

Bab III Metode Penelitian, berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi Deskripsi data penelitian, temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai implementasi pembelajaran Guru *cooperative script* pada mata pelajaran PAI.

Bab V Pembahasan, berisi analisis dan interpretasi hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta penelitian terdahulu, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai temuan penelitian.

Bab VI Penutup, berisi kesimpulan, dan saran. Kesimpulan memuat jawaban atas fokus penelitian, implikasi memuat dampak hasil penelitian, sedangkan saran berisi rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.